

PENGARUH TINGGI PANGKASAN DAN KONSENTRASI ROOTONE-F  
TERHADAP PERAKARAN STEK PUCUK JATI (*Tectona grandis* L.F.)

INTISARI

Oleh :

FARIDA HERAWATI SIMANJUNTAK

Stek pucuk merupakan alternatif untuk mengatasi kekurangan bahan tanaman jati. Untuk menghasilkan stek pucuk yang mempunyai keberhasilan perakaran yang tinggi diperlukan berbagai informasi, diantaranya aspek penggunaan hormon dan pengaruh tinggi pangkasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) Rootone-F, (2) tinggi pangkasan dan (3) interaksi perlakuan terhadap keberhasilan stek pucuk jati.

Penelitian ini menggunakan stek pucuk klon 015 yang berasal dari kebun pangkas jati di Pusbanghut Cepu. Rancangan penelitian menggunakan rancangan acak lengkap berblok dengan 3 blok dan tiap blok 4 ulangan. Perlakuan menggunakan konsentrasi hormon Rootone-F dan tinggi pangkasan. Konsentrasi yang digunakan adalah 100 ppm, 200 ppm, 300 ppm dan kontrol sedang tinggi pangkasan yang digunakan setinggi 0,25 meter, 0,50 meter dan 0,75 meter. Parameter yang diamati adalah persen hidup stek, persen berakar, panjang akar, jumlah akar, penambahan jumlah daun, tinggi semai, diameter semai dan persen hidup semai.

Hasil penelitian menunjukkan tinggi pangkasan berbeda nyata terhadap persen berakar (72,92%) dan jumlah akar (2,86). Konsentrasi Rootone-F tidak menunjukkan beda nyata terhadap keberhasilan stek pucuk jati, demikian juga dengan interaksi perlakuan.